

## LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

### 1. Peristiwa Penting Direktorat Jenderal Perkeretaapian TA. 2014

#### A. Pelayanan Angkutan Perintis Moda Transportasi Kereta Api

Untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan moda transportasi kereta api pada tahun 2014, Pemerintah (Kementerian Perhubungan) mengalokasikan dana subsidi angkutan KA keperintisan sebesar Rp. 29.402.066.000,- untuk penyelenggaraan Angkutan KA Perintis antara lain :

- Penyelenggaraan Angkutan Perintis Aceh lintas Pelayanan Krueng Mane-Bungkah-Krueng Geukuh sebesar Rp. 13.315.386.000;
- Penyelenggaraan angkutan perintis lintas pelayanan Mojokerto-Tarik-Tulangan-Sidoarjo sebesar Rp. 9.619.280.000;
- Penyelenggaraan angkutan perintis lintas pelayanan Purwosari-Sukoharjo-Wonogiri sebesar Rp. 6.467.400.000.



**Pelaksanaan Uji Coba Pengoperasian KA Perintis  
Lintas Pelayanan Purwosari-Sukoharjo-Wonogiri**

#### B. Angkutan Motor Gratis Dengan Moda Kereta Api

Pada massa angkutan lebaran tahun 2014 untuk pertama kalinya Pemerintah menyediakan angkutan motor gratis dengan Kereta api, adapun tujuannya yaitu untuk mengurangi kepadatan jalan raya dan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan raya .

Untuk penyelenggaraan angkutan lebaran tahun 2014, angkutan motor gratis dilaksanakan pada tanggal 21 Juli s/d 25 Juli 2014 (masa Mudik H-7 s/d H-3) dan pada tanggal 1 Agustus 2014 s/d 5 Agustus 2014 (masa balik H+3 s/d H+7). dengan 2 (dua) tujuan pengangkutan yaitu :

- Stasiun Jakarta Gudang – Stasiun Cirebon – Stasiun Tegal – Stasiun Semarang Poncol, dengan stamformasi 7 kereta Bagasi.
- Stasiun Jakarta Gudang – Stasiun Kutoarjo – Stasiun Yogyakarta – Stasiun Solo Balapan, dengan stamformasi 8 kereta Bagasi.

Berdasarkan data yang dihimpun, total jumlah sepeda motor yang diangkut sebesar 4.326 unit motor (69% dari kuota/kapasitas tersedia). Dengan rincian yang terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel.**  
**Realisasi Jumlah Penumpang Angkutan Motor pada Angkutan Lebaran 2014**

NO.	URAIAN	JUMLAH PNP (ORANG)
1.	Arus Mudik	2.084
2.	Arus Balik	2.242
Total		4.326



**Bongkar Angkutan Motor Gratis di Stasiun Lempuyangan**



**Kondisi Motor dalam Gerbong di Stasiun Solo Jebres**

## **2. Pelaksanaan Kegiatan dan Hasil Pembangunan TA. 2014**

### **A. Penyelenggaraan PSO (*Public Service Obligation*)**

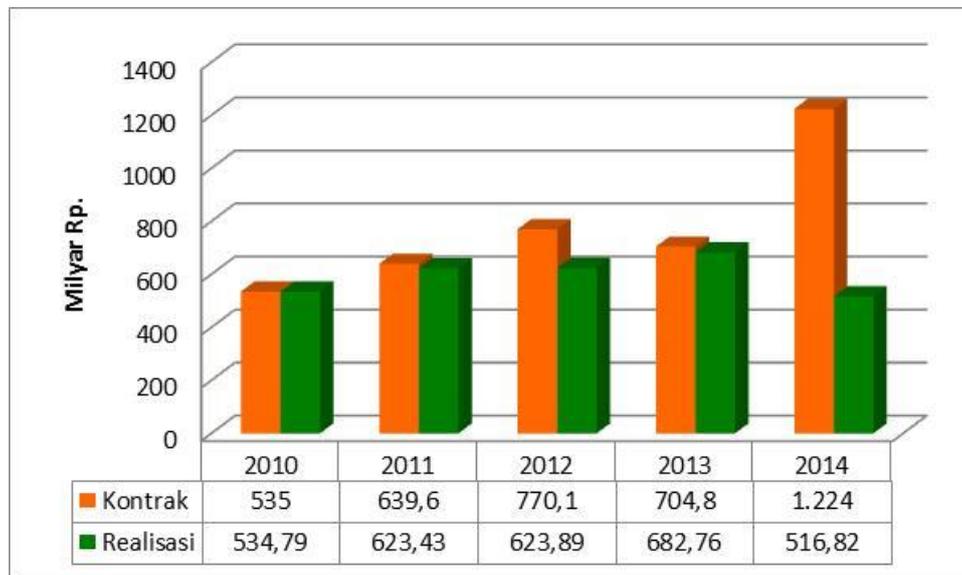
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian pasal 153 ayat (1) "Untuk pelayanan kereta api kelas ekonomi, dalam hal tarif angkutan kereta ekonomi ditetapkan Pemerintah atau Pemerintah Daerah lebih rendah dari pada tarif yang dihitung oleh penyelenggara sarana perkeretaapian berdasarkan pedoman yang ditetapkan Pemerintah, selisihnya menjadi tanggung jawab Pemerintah atau Pemerintah Daerah dalam bentuk kewajiban pelayanan publik". Besaran Subsidi yang diberikan kepada pengguna jasa transportasi kereta api kelas ekonomi dihitung berdasarkan selisih tarif yang ditetapkan Pemerintah

dengan besaran tarif yang dihitung penyelenggara sarana perkeretaapian dalam hal ini PT. KAI (persero).

Dalam rangka menyediakan tarif kereta api kelas ekonomi yang murah dan terjangkau kepada masyarakat yang mempunyai daya beli rendah, Pemerintah sejak tahun 2000 sampai tahun 2014 telah memberikan subsidi kepada pengguna jasa kereta api kelas ekonomi dalam bentuk kewajiban pelayanan publik atau *Public Service Obligation* (PSO). Alokasi PSO yang diberikan Pemerintah dari tahun 2010-2014 antara lain :

**Pelaksanaan PSO dari Tahun 2010 s.d 2014**

Tahun	Kontrak (Milyar)	Realisasi (Milyar)	% Kenaikan	% Realisasi Pembayaran
2010	535	534,79	-	100%
2011	639,6	623,43	16,35%	97%
2012	770,1	623,89	16,95%	81%
2013	704,8	682,76	-9,27%	97%
2014	1.224	516,82	42,42%	42%*



Pada tahun 2014 Pemerintah telah mengalokasikan anggaran PSO sebesar Rp. 1.224.306.800.000,- dan dilaksanakan berdasarkan Kontrak Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (Public Service Obligation/PSO) Bidang Angkutan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi Tahun Anggaran 2014 Nomor: PL.102/A.41/DJKA/3/14 dan Nomor: HK.221/III/1/KA-2014 tanggal 3 Maret 2014 antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Mengingat pergerakan/mobilisasi penumpang di wilayah Jabodetabek sangat tinggi terutama di *Peak Hour* pagi dan sore hari, dimana diperkirakan pergerakan perhari penumpang KRL Jabodetabek sebanyak  $\pm$  700.000 orang/hari maka dari itu dominasi dana alokasi PSO sebagian besar ditujukan untuk KRL AC Jabodetabek yaitu sebesar Rp. 656.075.286.864,- atau 53,59 % dari total alokasi PSO.

Dari dana alokasi PSO tersebut diperkirakan dapat dinikmati untuk pengguna jasa transportasi kereta api sebanyak 258.969.330 penumpang atau 87,91% dari total perkiraan penumpang PSO.

Adapun rincian subsidi kepada penumpang kelas ekonomi dengan relasi subsidi PSO sebagaimana data di bawah ini :

**Tabel**  
**Alokasi Dana PSO Ditjen Perkeretaapian Tahun 2014**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>JUMLAH PNP</b>	<b>BESARAN PSO</b>
1	KA Ekonomi Jarak Jauh	6.050	4.897.591	167.710.565.031
2	KA Ekonomi Jarak Sedang	6.600	4.018.089	93.694.163.234
3	KA Ekonomi Jarak Dekat	32.114	21.530.889	274.697.323.727
4	KRD Ekonomi	10.199	4.995.481	25.683.478.797
5	KRL AC PT.KCJ	205.292	258.969.330	656.075.286.864
6	KA Lebaran	224	184.627	6.445.982.346
		260.479	294.596.007	1.224.306.800.000

## B. Pembangunan jalur ganda lintas Selatan Jawa

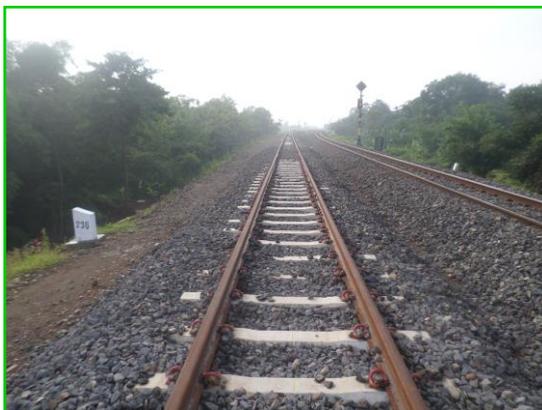


Dalam rangka meningkatkan keselamatan serta meningkatkan kapasitas lintas baik untuk angkutan barang maupun orang, selain pembangunan jalur ganda KA lintas utara Jawa, Pemerintah juga melaksanakan pembangunan jalur ganda lintas Selatan Jawa yaitu lintas Cirebon – Larangan – Prupuk - Purwokerto Kutoarjo – Yogyakarta – Solo – Paron – Madiun –Mojokerto – Surabaya sepanjang 609 Km. Untuk lintas Selatan yang sudah terbangun jalur ganda sampai dengan 2014 yaitu lintas Cirebon – Larangan – Prupuk - Purwokerto sepanjang 131 Km dan Kutoarjo – Yogyakarta – Solo sepanjang 123 km.

### 1). Pembangunan jalur ganda lintas Cirebon – Kroya

Pembangunan jalur ganda Cirebon – Kroya antara Cirebon – Prupuk sepanjang 74 km (segmen I) dengan lingkup pekerjaan antara lain terpasangnya rel antara Prupuk - Cileduk sepanjang 48,9 Km'sp melalui pembiayaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) tahun 2013-2014 & telah selesai pada akhir tahun 2014.

Untuk segmen II antara Prupuk – Purwokerto sepanjang 56 Km telah selesai dan telah dioperasikan sejak tahun 2009 dan 2011, sedangkan untuk segmen III antara Purwokerto-Kroya sepanjang 27 km saat ini masih jalur tunggal dan diprogramkan akan dilaksanakan pembangunan fisik pada tahun 2015 – 2017 melalui pendanaan SBSN.



Pembangunan Jalur Ganda KA Sindanglaut - Karangsuwung

2). **Pembangunan Jalur Ganda KA antara Kroya – Kutoarjo**

Selain pembangunan jalur ganda Cirebon- Kroya untuk lintas Selatan Jawa Pemerintah juga akan membangun jalur ganda KA Antara Kroya – Kutoarjo sepanjang 76 Km. Untuk kegiatan pengadaan lahan untuk pembangunan jalur ganda KA lintas selatan Jawa tahap Lahan sebagian besar telah siap, sisanya telah dilaksanakan pengadaan tahun 2014 (3.161 m<sup>2</sup>) dan sisanya diprogramkan pada tahun 2015 (2.950 m<sup>2</sup>), namun belum sampai saat ini belum dapat dilaksanakan dikarenakan masih menunggu hasil Audit oleh BPK terkait penggunaan pinjaman JICA IP-548 dan itu diusulkan pembangunan jalur ganda tersebut diusulkan pembiayaannya melalui APBN.

3). **Pembangunan jalur ganda lintas Solo – Paron – Madiun – Mojokerto – Surabaya**

Pembangunan jalur ganda lintas Solo – Paron – Madiun – Mojokerto – Surabaya sepanjang 252 Km. Untuk segmen Solo - Paron – Madiun sepanjang 95 km telah dan akan dilaksanakan kegiatan antara lain :

- Segmen Solo – Paron sepanjang 70 Km direncanakan pembangunan badan jalur KA & *track* melalui *Loan China*: 18 km'sp (2015) namun diperkirakan akan didanai melalui SBSN
- Segmen Paron-Madiun sepanjang 25 Km'sp telah dimulai pelaksanaannya dari tahun 2013 dengan pekerjaan pembangunan badan jalur KA sepanjang 2,6 km'sp dilanjutkan pada tahun 2014 sepanjang 14,10 km'sp. Untuk lanjutan konstruksi *track*, jembatan dan Sintel diprogramkan pada tahun 2015-2017

Sisanya untuk segmen Madiun – Mojokerto – Surabaya diprogramkan pengadaan lahan tahun 2016-2017 dan Konstruksi *track*, jembatan dan Sintel tahun 2016-2019

### **C. Pembangunan Perkeretaapian Jabodetabek**

Dalam rangka mengurangi kemacetan jalan raya di wilayah Jabodetabek, Pemerintah melalui Ditjen Perkeretaapian Kementerian telah memprogramkan pembangunan jalur ganda KA di wilayah Jabodetabek, antara lain :

1). **Upaya perpanjangan pelayanan KRL Jabodetabek lintas lintas Serpong – Parungpanjang – Maja – Rangkasbitung**

Upaya perpanjangan pelayanan KRL Jabodetabek dilaksanakan melalui kegiatan pembangunan jalur ganda KA dan elektrifikasi Serpong-Parungpanjang- Maja dimana kegiatan tersebut merupakan kelanjutan pembangunan jalur ganda antara Tanah Abang-Serpong yang telah diresmikan pengoperasiannya pada tahun 2007 oleh Presiden RI Soesilo Bambang Yudhoyono.

Pada tahun 2013 telah diresmikan pengoperasian jalur ganda Serpong - Parungpanjang dan elektrifikasi single track Parungpanjang - Maja sehingga pada bulan April 2013 KRL sudah dapat dioperasikan sampai dengan Maja.

Guna mewujudkan upaya perpanjangan pelayanan KRL sampai dengan Rangkasbitung serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat maka pada tahun 2014 dilaksanakan kegiatan antara lain :

- Peningkatan *track* eksisting antara Serpong - Maja & Maja – Rangkasbitung sepanjang 49,2 km'sp;
- Pembangunan badan jalur ganda KA sepanjang 12,8 km'sp;
- Pembangunan elektrifikasi pada track eksisting antara Maja – Rangkasbitung sepanjang 17,4 km'sp termasuk pembangunan catu daya (2 unit);
- Peningkatan sinyal dan telekomunikasi antara Maja – Rangkasbitung;
- Pembangunan stasiun Parungpanjang dan stasiun Maja.

2). **Pembangunan Jalur Ganda Lintas Duri – Tangerang**

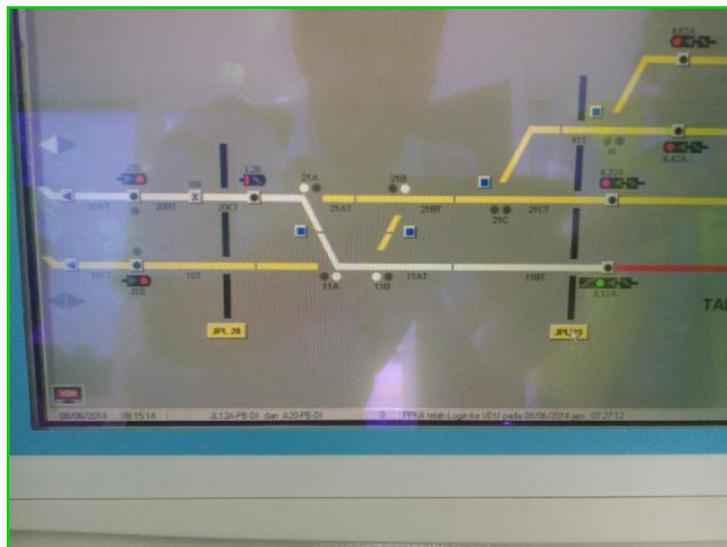
Dalam rangka mendukung KA Bandara Soekarno-Hatta Commuterline Pemerintah (Ditjen Perkeretaapian Kemenhub) sejak tahun 2010 telah melaksanakan pekerjaan pembangunan jalur ganda Duri - Tangerang sepanjang 19 km dengan lingkup pekerjaan antara lain : Pembangunan tubuh baan, pemasangan rel, elektrifikasi LAA, pemasangan gardu LAA baru di Stasiun Duri untuk pasokan listrik KRL dan pembangunan jembatan.

Pada tahun 2013 (Multi Years 2012-2013) telah dilaksanakan kelanjutan pembangunan jalur ganda Duri-Tangerang dengan lingkup pekerjaan tahun 2013 lanjutan penyelesaian elektrifikasi listrik aliran atas (LAA) .

Pada tanggal 08 Juni 2014 telah dilaksanakan *Swicth Over* pengoperasian jalur ganda lintas Duri-Tangerang.



**Gambar...**  
**Uji Coba Lokomotif dari Stasiun Duri**



**Gambar...**  
**KRL kedua Berangkat dari Jalur 1 Stasiun Duri**



**Gambar...  
Switch Over Stasiun Pesing**

### 3). **Pembangunan Double-Double Track**

Guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya di wilayah Jabodetabek, Pemerintah dalam hal ini Ditjen Perkeretaapian melaksanakan program pembangunan Double-Double Track Mangagrai – Cikarang dengan tujuan antara lain :

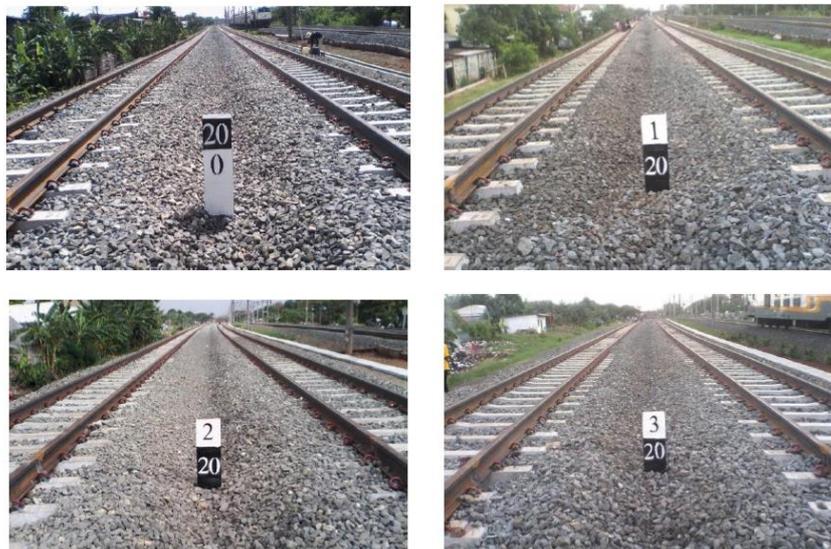
- a). Memisahkan jalur pelayanan kereta api jarak jauh dan pelayanan kereta api komuter;
- b). Meningkatkan kapasitas lintas antara Stasiun Jatinegara – Stasiun Cikarang;
- c). Memperpanjang jalur kereta api komuter sampai Stasiun Cikarang;
- d). Memindahkan stasiun akhir kereta api jarak jauh ke Stasiun Manggarai;
- e). Meningkatkan keselamatan perjalanan / operasi KA.

Pada tahun 2014 Ditjen Perkeretaapian melaksanakan pembangunan antara lain :

- a). Pekerjaan Konstruksi / Elektrifikasi antara Bekasi – Cikarang (Paket B.1) *multiyears* 2014-2016.
- b). Pekerjaan konstruksi Double Track ant. Jatinegara – Bekasi (paket B.2 (2)).



**Gambar...**  
**Pemasangan Tiang Beton dan V Truss OHC di Stasiun Cikarang**



**Gambar...**  
**Pembangunan *Double Track* Jatinegara-Bekasi**

4). **Pembangunan Fasilitas Responsif Gender Wilayah Jabodetabek**

Guna mendukung program responsif gender serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Ditjen Perkeretaapian pada tahun 2014 telah melaksanakan pekerjaan pembangunan stasiun termasuk fasilitas peron tinggi guna memudahkan penumpang (terutama perempuan, manula dan anak-anak) dalam naik/turun kereta. Pembangunan stasiun yang telah dilaksanakan pada tahun 2014 antara lain :

- Pembangunan Stasiun KA Palmerah Lintas Tanah Abang - Serpong (Multiyears 2013-2014);
- Pembangunan Stasiun KA Parungpanjang;
- Pembangunan Stasiun KA Tenjo;
- Pembangunan Stasiun KA Tigraksa;

- Pembangunan Peron Tinggi Stasiun Rangkasbitung;
- Pembangunan Stasiun KA Maja;
- Pembangunan TPH dan Peron Tinggi Stasiun Cikoya;
- Pembangunan TPH dan Peron Tinggi Stasiun Cilejit;
- Pembangunan Stasiun KA Citeras.



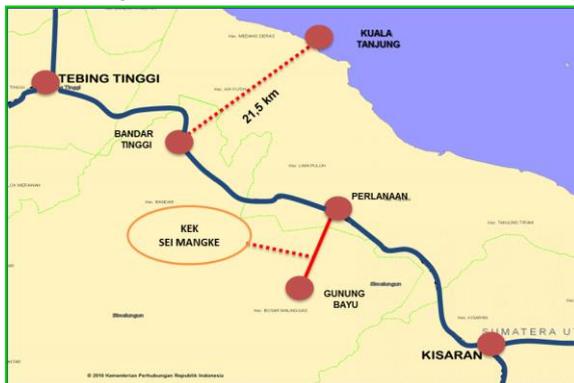
**Gambar...**  
**Pembangunan Stasiun Palmerah**



**Gambar...**  
**Pengecoran Dinding Peron Stasiun Parung Panjang**

#### **D. Pembangunan Perkeretaapian Sumatera Utara**

##### **1). Pembangunan Jalan KA antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung**



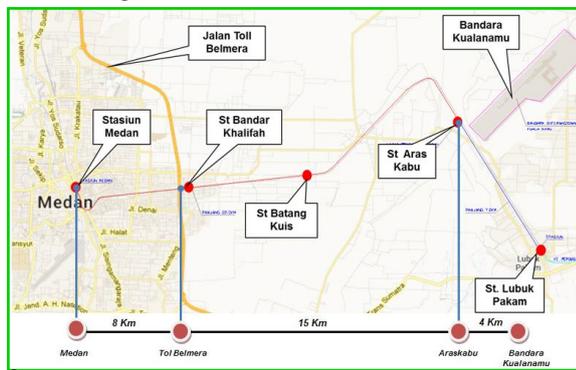
Dalam rangka mendukung program domestic connectivity serta menyediakan akses jalan kereta api menuju kawasan industri dilaksanakan pembangunan jalur KA Bandar Tinggi-Kuala Tanjung sepanjang 21,5 km yang telah dimulai sejak tahun 2011-2012 dengan pembangunan badan jalan KA

sepanjang 8,1 km'sp dan dilanjutkan pada tahun 2013 sepanjang 6,2 km'sp pada lokasi sesuai dengan ketersediaan lahan yang telah dibebaskan oleh Pemerintah Daerah dan ditargetkan selesai serta dioperasikan pada tahun 2015.

Pada tahun 2014 telah dilaksanakan lanjutan pembangunan badan jalan KA pemasangan rel sepanjang 21,5 Km'sp.

Foto

2). Pembangunan Jalur Ganda lintas Medan-Araskabu



Pembangunan jalur ganda KA lintas Medan-Araskabu merupakan bagian dari jalur KA menuju Bandara Kualanamu. Dimana pembangunan jalur KA menuju bandara Kualanamu sudah dimulai dari tahun 2012 dengan rincian pekerjaan antara lain :

- Tahun 2012 program Peningkatan Jalur KA eksisting dari Stasiun Medan – Araskabu meliputi penggantian rel R.33 bantalan beton menjadi rel R.54 Bantalan Beton telah selesai dilaksanakan oleh Ditjen Perkeretaapian sepanjang 23 Km'sp (Rp.66 M).
- Pembangunan Jalur KA baru Single Track dari Araskabu-Kualanamu sepanjang 4,8 Km'sp telah selesai dilaksanakan oleh PT. KAI dan telah dilaksanakan *Running Test* oleh PT. KAI pada Bulan Nopember 2012.

Pembangunan jalur ganda KA lintas Medan-Araskabu tersebut bertujuan guna mengantisipasi penambahan permintaan akan angkutan kereta api pada lintas Medan-Bandara Kualanamu. Pada Tahun 2014 Ditjen Perkeretaapian telah melaksanakan pekerjaan pembangunan tubuh baan untuk Jalur Ganda KA antara Medan – Araskabu dan akan dilanjutkan pekerjaan pemasangan rel pada tahun 2015.

Foto

#### **A. Program Peningkatan Prasarana Perkeretaapian**

Peningkatan Jalan KA sepanjang 533.6 Km'sp dan Perawatan 11.4 Km'sp, antara lain :

- a) Perawatan prasarana KA seksi Kr. Geukuh - Kr. Mane ( 11.4 Km'sp);
- b) Peningkatan Jalan KA Penggantian rel R.42 Menjadi R.54 Bantalan Beton antara Bandar Tinggi – Perlanaan (15.0 Km'Sp);
- c) Perkuatan badan jalan KA antara Gilas – Sepancar sepanjang 1 Km'sp
- d) Perkuatan badan jalan KA di Km.467+000 s/d Km.467+500 antara Bungamas – Sukaraja (0.5 Km'sp);
- e) Penanganan Amblesan Jalan KA di KM 120+000 – 121+000 antara Cempaka – Negararatu Lintas Tarahan –Tanjung Enim (5 Km'sp);
- f) Peningkatan track eksisting mengganti Rel 42 menjadi Rel. 54 antara Serpong - Maja di Km.30+500 -Km.30+700 dan Km.31 + 400 -km.62 + 200 (31.0 Km'sp);
- g) Peningkatan track eksisting mengganti Bantalan Kayu/Besi Rel R.42 menjadi Rel R.54 Bantalan Beton antara Maja - Rangkasbitung Km.62+ 200 - Km.80 + 400 ( 18.2 Km'sp);
- h) Peninggian jalan KA 6 jalur emplasemen St. Kampung Bandan di Km. 0+000 - 0+900 termasuk perkuatan tubuh jalan KA ( 10.1 Km'sp);
- i) Peningkatan jalan KA dengan mengganti rel.42 menjadi rel.54 jalur hulu hilir antara Tanah Abang - Manggarai di Km. 0+250 - Km. 5+100 termasuk saluran dan tembok penahan ( 4.9 Km'sp);
- j) Peningkatan jalan KA dengan mengganti bantalan kayu rel R.33 menjadi bantalan beton rel R.54 DIPO kereta Jakarta Kota jalur 1, 2, 3, 10, dan 11 di DAO Bagian Selatan (2.5 Km'sp);
- k) Perkuatan tubuh jalan KA akibat longsoran antara Bojong Gede – Cilebut di Km. 45+350 - Km. 45+600 lintas Manggarai – Bogor ( 0.3 Km'sp);
- l) Peningkatan jalur KA lintas Duri - Tangerang ( 19.6 Km'sp);
- m) Peningkatan jalan KA jalur ganda ant. Jakarta Kota-Tanjung Priuk Km. 0+000 - KM 8+115 ( 8.1 Km'sp);
- n) Lanjutan peningkatan jalan KA dengan mengganti Rel R.33 BtlN besi menjadi Rel R.54 BtlN Beton berikut normalisasi tubuh jalan lintas Bogor - Sukabumi (mendukung angkutan barang tahap II) sepanjang 28, 105 Km'sp;
- o) Penanggulangan tubuh jalan yang rawan longsor dan normalisasi drainase di 3 lokasi antara Cicurug - Sukabumi lintas Bogor – Sukabumi sepanjang 1,3 Km'sp
- p) Penanggulan longsor di Km.212+400 – Km.212+500 antara Leuwigoong – Cibatu lintas Bandung-Banjar ( 0.1Km'sp);
- q) Peningkatan jalan KA dengan mengganti R.42 bantalan beton dengan R.54 bantalan beton dan normalisasi badan jalan lintas Bandung-Banjar sepanjang 18,2 Km'sp;
- r) Mengangkat track eksisting untuk menyesuaikan track baru pada perlintasan km 162+300 - 220 + 770 antara Brebes - Cirebon lintas Semarang - Cirebon 58.5 Km'sp;
- s) Penyempurnaan/normalisasi jalur KA eksisting serta bangunan/emplasemen stasiun antara Semarang Tawang - Bojonegoro 72.0 Km'sp;
- t) Perkuatan area tebing dengan shotcrete pada km. 46+400 s/d 54+000 antara Plabuan - Krengseng lintas Pekalongan - Semarang 7.1 Km'sp

- u) Pekerjaan drainase memanjang km. 20+900 s/d 26+000 5.1 Km'sp
- v) Mengangkat jalan KA eksisting untuk penyesuaian rel ganda Km. 2+100 s/d Km. 2+700 antara Sm.Poncol - Jerakah 0.6 Km'sp;
- w) Peningkatan jalan KA mengganti R.42 bantalan beton menjadi R.54 bantalan beton antara Pemalang-Pekalongan pada Km.88+300 s.d Km.120+700 (32.4 Km'sp);
- x) Peningkatan Jalur Ganda KA Lintas Cirebon-Kroya sepanjang 62,44 Km'sp;
- y) Peningkatan jalur kereta api penggantian rel R.42 bantalan kayu dengan rel R.54 bantalan beton jalur VI dan jalur VII emplasemen Yogyakarta 0.4 km'sp ;
- z) Peningkatan Jalur Kereta Api Mengganti Bantalan Beton Rel R.33 Dengan Bantalan Beton Rel R.54 Antara Sb. Kota - Sb. Gubeng Km 0+000 S.D Km 3+700 Sepanjang 2x3,700 Km'sp Lintas Surabaya - Banyuwangi 7.4 Km'sp;
- aa) Peningkatan Jalur Kereta Api Mengganti Bantalan Beton Rel R.R.42 Cacat/Aus dengan Bantalan Beton Rel R.54 Antara Sb. Gubeng - Wonokromo Km 3+700 S.D Km 8+300 Sepanjang 2x4,600 Km'sp Lintas Surabaya – Banyuwangi 9.2 Km'sp ;
- bb) Peningkatan jalur KA menuju pelabuhan antara Surabaya Pasar Turi – Pelabuhan Tj. Perak/Kalimas 10.0 Km'sp ;
- cc) Penyempurnaan jalur kereta api dan penggantian bantalan kayu/besi/beton rel R.42 menjadi bantalan beton rel R.54 di km 10+800 s.d 47+000 antara Ledokombo – Sumberwadung 36.2 Km'sp ;
- dd) Penggantian bantalan beton rel R.33 menjadi bantalan beton rel R.54 di km 59+000 s.d 91+300 antara Bangil - Probolinggo 32.3 Km'sp ;
- ee) Penggantian bantalan beton rel R.33 menjadi bantalan beton rel R.54 di km 91+300 s.d 105+000 antara Banyeman - Leces 13.7 Km'sp

## **B. Pengujian dan Sertifikasi Prasarana Perkeretaapian**

Untuk memenuhi persyaratan teknis dan menjamin kelaikan operasi prasarana perkeretaapian, wajib dilakukan pengujian dan sertifikasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Pada Tahun 2014 telah dilaksanakan pengujian dan sertifikasi terhadap jalur dan bangunan serta fasilitas operasi KA.

### **a) Pengujian dan Sertifikasi Jalur dan Bangunan**

Direktorat Jenderal Perkeretaapian melaksanakan pengujian prasarana perkeretaapian dalam rangka mengemban amanat UU No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian serta Peraturan Menteri Perhubungan No. 30 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengujian dan Pemberian Sertifikat Prasarana Perkeretaapian bahwa pengujian prasarana perkeretaapian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara persyaratan teknis dan kondisi serta fungsi prasarana perkeretaapian, pada tahun 2014 Ditjen Perkeretaapian melaksanakan pengujian terhadap jalur dan bangunan KA lintas Cirebon-Brebes.

**b) Pengujian dan sertifikasi Fasilitas Operasi Kereta Api.**

Pengujian dan sertifikasi dilakukan terhadap fasilitas dan operasi di 6 stasiun wilayah Sumatera Selatan yaitu Stasiun Sukamenanti, stasiun Tanjung Karang, Stasiun Rejosari, Stasiun Candi Mas, Stasiun Tanjung Rajo, dan Post Blok Garuntang

**C. Pembangunan Sarana Perkeretaapian**

Pada tahun 2014 telah dilaksanakan pengadaan sarana perkeretaapian antara lain :

NO.	JENIS SARANA	TOTAL
1.	Kereta Kerja PPCW (Gerbong Datar)	10
2.	Kereta Penolong (NR)	1
3.	Kereta Inspeksi (Multiyears 2014-2015)	1

Sedangkan pengadaan KRDI dan Pengadaan KA Ekonomi (K3) tidak dapat dilaksanakan dikarenakan menunggu revisi terkait peraturan regulasi untuk memberikan landasan hukum dalam pengadaan sarana KA oleh Pemerintah. Usulan Revisi peraturan tersebut yaitu penyempurnaan peraturan pemerintah (PP) nomor 72 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan KA dengan menambahkan pasal baru yang intinya mengatur bahwa dalam rangka menjamin ketersediaan sarana perkeretaapian kelas ekonomi untuk pelayanan kelas ekonomi dan pelayanan perintis, Menteri, Gubernur atau Bupati/Walikota sesuai kewenangannya harus menyediakan atau mengadakan sarana perkeretaapian kelas ekonomi sampai dengan terbentuknya badan usaha penyelenggara sarana perkeretaapian untuk pelayanan kelas ekonomi dan/atau angkutan perintis.

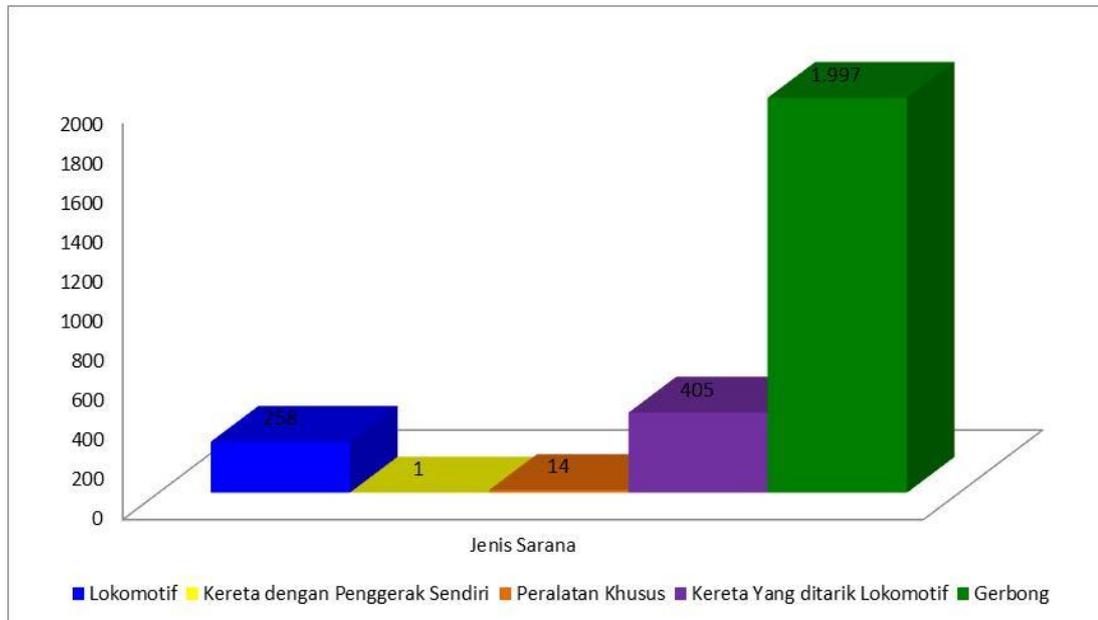
**D. Pengujian dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian**

Untuk memenuhi persyaratan teknis dan menjamin kelaikan operasi sarana perkeretaapian, wajib dilakukan pengujian dan sertifikasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Pada Tahun 2014 telah dilakukan pengujian dan sertifikasi terhadap sarana perkeretaapian sebagaimana tabel dibawah ini :

**Tabel**

**Pengujian dan Sertifikasi Sarana Tahun 2014**

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sertifikat
1.	Lokomotif	258
2.	Kereta dengan Penggerak Sendiri	332
3.	Peralatan Khusus	14
4.	Kereta Yang ditarik Lokomotif	405
5.	Gerbong	1.997
Jumlah		3.006



Dari hasil tersebut diketahui bahwa dominasi tertinggi pelaksanaan Pengujian dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian Tahun 2014 yaitu sertifikasi sarana Gerbong KA sebanyak 1.997 unit atau 66,43 % dari total jumlah sertifikasi sarana. Dominasi tersebut dikarenakan pengujian dan sertifikasi gerbong masih banyak yang tertunda ditahun sebelumnya sehingga di tahun 2014 dioptimalkan agar dapat beroperasi dengan baik.

#### E. Audit keselamatan perkeretaapian

Audit keselamatan perkeretaapian dalam rangka menjaga dan meningkatkan kinerja keselamatan perkeretaapian dilaksanakan terhadap :

- 1) Sarana perkeretaapian (lokomotif, kereta, gerbong);
- 2) Operasional Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA);
- 3) Prasarana (Jalur Kereta Api dan Fasilitas Pengoperasian KA);
- 4) SDM Operator .

Sertifikasi kompetensi Tenaga Pemeriksa dan Perawatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian, Masinis, PPKA, Petugas Penjaga Pintu Perlintasan Sebidang.

Pelaksanaan audit keselamatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2014 meliputi antara lain :

- 1) Audit Operasional KRL Commuter Jabotabek tanggal 14 – 16 Januari 2014;
- 2) Safety Assment STASIUN SEMARANG TAWANG-Semarang Poncol, Stasiun Ujungnegoro-Waleri, StasiunJambon-SulurStasiun Surabaya-Pasarturi 6-10Januari 2014;
- 3) Safety Assment terhadap jembatan bh 578 di Jawa Timur 23-25 Januari 2014
- 4) Safety Assment Pembangunan Jalur Janda antara Sulur-Wadu dan Bojonegoro-Babat 18-24 Maret 2014.

- 5) Safety Assment Pembangunan Jalur Ganda antara Babat-SurabayaPasar Turi, Shorcut Surabaya PasarTuri-Surabaya Kota dan Sidoarjo-Tulangan-Tarik, 6-14 Maret 2014
- 6) Safety Assment lintas stasiun Cikodongdong-Cisomang dan Jalur Cianjur-Padalarang, 6-14 Maret 2014
- 7) Safety Assment SemarangPoncol-Jeraka dan Wadu-Tobo,12-14 Maret 2014
- 8) Safety Assment Reaktivasi Padang-PadangPanjang 18-19 Maret 2014
- 9) Safety Assment Prasarana dan fasilitas operasi Purwosari-Sukoharjo-Monogiri, 25-29 Maret 2014
- 10) Safety Assment Prasarana dan fasilitas operasi lintas Parungpanjang-Maja 24-26 Maret 2014
- 11) Safety Assment Stasiun Kertapati Sumatera Selatan, 22-23 April 2014
- 12) Safety Assment Prasarana dan fasilitas operasi lintas Duri-Tangerang, 1-4 April 2014
- 13) Safety Assment di Bogor, 16-17 April 2014
- 14) Safety Assment Jalur Ganda KA antara Larangan-Prupuk
- 15) Safety Assment peningkatan saluran blok dari kawat terbuka menjadi kabel fiber optic antara Kalisetail-Rogojampi Daop 9 Jember, 19-21 Agustus 2014
- 16) Safety Assment Kandangan-Surabaya Pasar Turi, 24-26 Agustus 2014
- 17) Safety Assment antara Ciledug-Larangan, 6-10 Oktober 2014
- 18) Safety Assment pengalihan jalur KA antara tanjungo-Losari Lintas Semarang –Semarang-Cirebon, 14 November 2014
- 19) Safety Assment penggantian sinyal di Sasiun Gawok –Stasiun Delanggu, 1-3 Desember 2014
- 20) Safety ASSEMENT di Sukabumi- Cianjur 18-21 Desember 2014



**Pengukuran Jarak Jarak tepi peron ke as rel di Stasiun Ngrombo**



**Petugas PPKA Petak Jalan jambon-Sulur Mengoprasikan alat sinyal Mekanik**

## F. Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian

Dalam rangka peningkatan keselamatan di bidang perkeretaapian dan implementasi **Zero Accident** di bidang transportasi, serta menanamkan budaya keselamatan kepada pelajar dan mahasiswa Ditjen Perkeretaapian telah melaksanakan kegiatan Workshop/Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian dengan tema: “**Budaya Keselamatan di Perlintasan Sebidang**”, melalui kegiatan Workshop dan Sosialisasi ke sekolah-sekolah di beberapa kota / lokasi, yaitu :

- 1). Kendal PKPRI Kabupaten Kendal 26-28 Maret 2014
- 2). Indramayu- Grand Trisula 28-30 April 2014
- 3). Banten di Grand Western 11-13 Juni 2014
- 4). Semarang di Hotel Saantika, 20-22 Agustus 2014
- 5). Surabaya di Hotel Java Paragon, 15-17 Oktober 2014

Peserta sosialisasi terdiri dari pihak Kepolisian, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat , Operator Perkeretaapian, Pemerintah Daerah, Masyarakat Pecinta Kereta Api (MASKA), Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), Asosiasi Profesi Perkeretaapian (APKA), dan siswa-siswa sekolah setingkat SLTA dan SLTP serta Mahasiswa perguruan tinggi setempat.



**Direktur keselamatan Perkeretaapian Kemenhub Membuka Sosialisasi Keselamatan di Wilayah Banten**



**Sosialisasi Keselamatan di Perkeretaapian di SMK Negeri I Surabaya**

### G. Inspeksi Angkutan Lebaran 2014

Inspeksi Angkutan Lebaran 2014 diselenggarakan guna menjamin keselamatan, keamanan dan kelancaran penyelenggaraan angkutan lebaran 2014.

Inspeksi Angkutan Lebaran 2014 diselenggarakan melalui pelaksanaan random check/inspeksi dilakukan untuk mengetahui kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian yang sudah dioperasikan, serta kompetensi SDM Operator Perkeretaapian (Masinis, PPKA, PJL) hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan kesiapan atau kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian telah sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Inspeksi dilakukan selama masa Angkutan Lebaran 2014, yaitu pada saat arus mudik dan pada saat arus balik. Inspeksi dilakukan di Wilayah Daop di Jawa, yaitu :

- 1). Daop 1 Jakarta, tanggal 23 - 25 Juli 2014
- 2). Daop 2 Bandung, tanggal 23 – 25 Juli 2014
- 3). Daop 4 Cirebon, tanggal 2 – 4 Agustus 2014
- 4). Daop 8 Surabaya, tanggal 2 - 4 Agustus 2014



**Inspeksi Pada Lokomotif CC 2061326 Angkutan Lebaran**



**Pemeriksaan Tekanan Pengeraman Pada Rangkaian KA**

#### H. Sertifikasi SDM Perkeretaapian

Guna meningkatkan keselamatan perkeretaapian serta pemenuhan standar kompetensi kecakapan SDM perkeretaapian, maka pada tahun 2013 telah dilaksanakan sertifikasi SDM Operator perkeretaapian dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel**  
**Sertifikasi SDM Perkeretaapian 2007-2014**

NO	JENIS SERTIFIKAT	T A H U N								JUMLAH
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	
<b>A</b>	<b>SDM Regulator</b>									
1	Tenaga Penguji Prasarana	-	-	-	-	62	-	-	39	101
2	Tenaga Penguji Sarana	-	-	-	-	32	-	-	24	56
3	Inspektur Prasarana	-	-	-	-	31	-	-	-	31
4	Inspektur Sarana	-	-	-	-	17	-	-	-	17
5	Auditor Perkeretaapian	-	-	-	-	41	-	-	-	41
<b>B</b>	<b>SDM Operator</b>									
6	Masinis	169	179	1917	480	-	1.425	383	181	4.734
7	Asisten Masinis	5	17	417	592	-	652	320	275	2.278
8	P P K A	-	99	1780	715	-	-	1.119	501	4.214
9	P J L	-	-	-	2.625	-	-	760	417	3.802
10	J P J	-	-	-	855	-	-	119	-	974
	<b>Jumlah</b>	<b>174</b>	<b>295</b>	<b>4.114</b>	<b>5.267</b>	<b>183</b>	<b>2.077</b>	<b>2.701</b>		<b>16.248</b>



**Pelaksanaan Pengujian Awak Sarana Perkeretaapian di Bekasi**

I. **Kampanye Keselamatan Pengoperasian Jalur Ganda Lintas Utara Jawa.**

Kegiatan kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mematuhi aturan di perlintasan sebidang serta ikut menjaga ketertiban, keamanan dan keselamatan penyelenggaraan perkeretaapian, khususnya akan dioperasikannya jalur ganda lintas utara Jawa yang akan menambah frekuensi perjalanan KA. Jenis kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Kampanye di perlintasan kereta api
2. Kampanye di sekolah-sekolah
3. Kampanye melalui di Media Cetak dan Elektronik
4. Penyampaian informasi langsung kepada masyarakat tentang diberlakukannya jalur ganda kereta api melalui temu masyarakat di sekitar perlintasan, temu masyarakat di Kelurahan /Balai Desa.
5. Drama Radio
6. Penyebaran Leaflet / Pamflet
7. Pemasangan spanduk di perlintasan dan Papan Informasi
8. Pemasangan Poster di Kantor Kecamatan dan Kelurahan
9. Pembagian Kaos

Waktu pelaksanaan kegiatan :

1. Tanggal 25 s/d 26 November 2013, kampanye di Kabupaten Grobogan dan sekitarnya.
2. Tanggal 5 s/d 6 Desember 2013 di Kabupaten Lamongan



**Kampanye Keselamatan Perlintasan Sebidang Jalur Ganda Lintas Utara Jawa**